

HUBUNGAN MINAT BERWIRUSAHA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF KEWIRUSAHAAN DI SMK N 1 LUBUK SIKAPING

*(The Relationship Of Interest In Entrepreneurship With Student's Learning Motivation In
Entrepreneurship Creative Products At Smk N 1 Lubuk Sikaping)*

Ella Dwi Putri¹, Asmar Yulastri*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: yun064@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the presence of some students who do not realize that increasing student motivation in the subject of creative entrepreneurship products can generate students' interest in entrepreneurship. The purpose of this study was to determine the relationship between interest in entrepreneurship and learning motivation of class XI students in the subject of creative entrepreneurship products at SMK N 1 Lubuk Sikaping. This type of research is quantitative with a correlational approach. The population in this study was class XI students at the State Vocational High School (SMK N) 1 Lubuk Attitude, totaling 471 students. The sample in this study was taken using a proportional random sampling technique totaling 82 students of class XI. Data collection techniques were measured using a Likert scale. The data analysis used is descriptive and correlation analysis. The results showed that the interest in entrepreneurship has a positive and significant relationship with the learning motivation of Class XI students in the subject of creative entrepreneurship products at SMK N 1 Lubuk Attitude with a medium category of 0.511. The level of achievement of respondents in entrepreneurship interest and student motivation in the subject of creative entrepreneurship products is in the high category. Based on this data, it can be said that the interest in entrepreneurship and learning motivation of class XI students in the subject of creative entrepreneurship products at SMK N 1 Lubuk Sikaping is generally high.

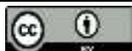
Keyword: Interest in Entrepreneurship, Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya sebagian siswa yang belum menyadari bahwa meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan mampu menimbulkan minat berwirausaha siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat berwirausaha dengan motivasi belajar siswa kelas XI dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan di SMK N 1 Lubuk Sikaping. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) 1 Lubuk Sikaping berjumlah 471 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik proportional random sampling berjumlah 82 siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data yang diukur menggunakan skala Likert. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa Kelas XI dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan di SMK N 1 Lubuk Sikaping dengan kategori sedang sebesar 0,511. Tingkat pencapaian responden pada minat berwirausaha dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan berada pada kategori tinggi. Berdasarkan data ini dapat dikatakan bahwa minat berwirausaha dan motivasi belajar siswa kelas XI dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan di SMK N 1 Lubuk Sikaping secara umum adalah tinggi.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Motivasi Belajar

How to Cite: Ella Dwi Putri¹, Asmar Yulastri*². 2022. Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan Di Smk N 1 Lubuk Sikaping. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 3 (2): pp. 261-265, DOI: 10.24036/jptbt.v3i2.383



PENDAHULUAN

Proses meningkatkan sumber daya manusia melalui jenjang pendidikan dapat dikembangkan diantaranya melalui jenjang pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang lebih mempersiapkan siswa untuk memfokuskan pada suatu bidang keahlian, agar siswa lebih berkompentensi dibidang keahliannya, dan mampu bersaing di dunia kerja. Bentuk satuan pendidikan kejuruan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK N 1 Lubuk Sikaping merupakan salah satu SMK Negeri yang ada di Kota Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatra Barat. Lulusan SMK diharapkan dapat menumbuhkan sikap kewirausahaan sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi lingkungannya. Pengembangan pengetahuan kewirausahaan siswa SMK dapat dipelajari melalui mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan.

Pembelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan merupakan mata pelajaran wajib di SMK N 1 Lubuk Sikaping. Pembelajaran produk kreatif kewirausahaan diharapkan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, agar mampu meningkatkan keinginan siswa untuk melakukan wirausaha. Pembelajaran produk kreatif kewirausahaan merupakan mata pelajaran wajib di SMK N 1 Lubuk Sikaping. Pembelajaran produk kreatif kewirausahaan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan keinginan siswa untuk melakukan wirausaha. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Ganefri *et al.*, (2018) tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan, menyatakan bahwa “penerapan pendidikan entrepreneurship diberbagai tingkat pendidikan formal dan non formal diharapkan mampu merespon permasalahan tersebut dari hulunya, karena sebelum peserta didik atau lulusan pendidikan formal yang akan menjadi masyarakat seutuhnya diharapkan memiliki karakteristik dan kompetensi kewirausahaan diberbagai bidang keilmuan yang dimilikinya.

Namun pada kenyataannya, kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan di SMK N 1 Lubuk Sikaping, dapat dilihat pada saat proses pembelajaran. Siswa kurang serius dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran produk kreatif kewirausahaan. Siswa yang mengikuti pembelajaran sering meminta tenggang waktu dalam pengumpulan tugas pada mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan. Pembelajaran produk kreatif kewirausahaan diharapkan mampu meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Minat berwirausaha siswa SMK N 1 Lubuk Sikaping dapat dilihat dari keseriusan siswa dalam melakukan dan menjalankan usahanya. Siswa yang membuat tugas produk dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan belum menunjukkan kesungguhan dalam berwirausaha, baik itu sikap dan perilaku dalam berwirausaha. Pembelajaran produk kreatif kewirausahaan mewajibkan siswa untuk melakukan wirausaha, dengan ini siswa mendapatkan pengalaman dalam berwirausaha. Namun siswa yang mengikuti wirausaha hanya sekedar untuk mendapatkan nilai pada pembelajaran produk kreatif kewirausahaan dan tidak melanjutkan usahanya.

Adapun pendapat Choironi (2018) tentang “minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang yang mempunyai rasa tertarik dan perhatian serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan, dan dorongan yang bersangkutan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut”. Wahab (2016) “motivasi belajar merupakan dorongan sebagai penggerak dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan yaitu suatu prestasi”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional menurut Suharsimi (2010) “Penelitian korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua orang atau beberapa variabel dengan teknik korelasi, peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lain”. Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Lubuk Sikaping pada kelas XI. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel minat berwirausaha (X) dan variabel motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 1 Lubuk Sikaping dengan jumlah 471 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik proportional random sampling berjumlah 82 responden. Teknik pengumpulan data yang diukur menggunakan skala Likert. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket/koesioner. Pengumpulan data dibuat untuk memudahkan penelitian maka digunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan adalah instrumen yang berbentuk angket dilakukan melalui beberapa tahap yaitu menentukan variabel, menentukan indikator, dan membuat butir-butir pernyataan. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan teknik analisis data untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

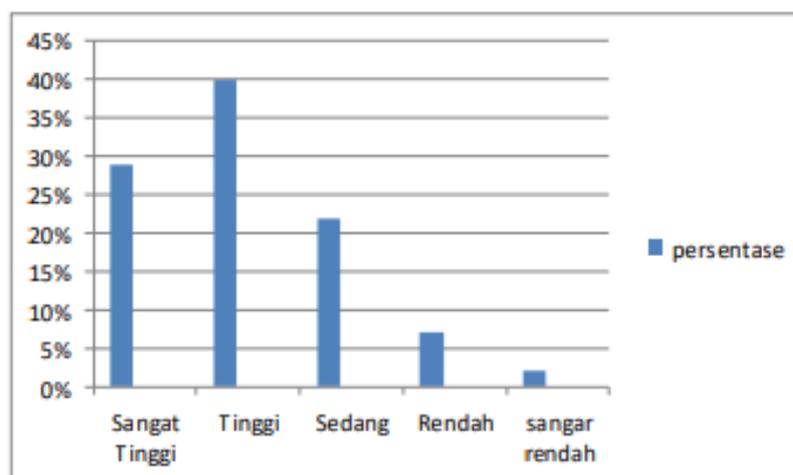
1. Data Minat Berwirausaha

Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Pengkategorian Data Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMKN 1 Lubuk Sikaping

Batas Interval	Kategori	Frekuensi	% Frekuensi
$X > 142$	Sangat Tinggi	24	29 %
134 – 141	Tinggi	33	40 %
127 – 133	Sedang	18	22 %
119 – 126	Rendah	5	7 %
$X \leq 118$	Sangat Rendah	2	2 %
Total		82	100 %

Berdasarkan Tabel 1, di atas dapat diketahui bahwa dari 82 responden penelitian, skor tingkat kategori minat berwirausaha sangat tinggi berada pada frekuensi 24 (29 %), kategori tinggi dengan frekuensi 33 (40%), kategori sedang dengan frekuensi 18 (22%), kategori rendah dengan frekuensi 5 (7%) dan kategori sangat rendah dengan frekuensi 2(2%). Hasil ini juga dapat dilihat pada histogram pada Gambar 1, berikut ini:



Gambar 1. Histogram Pengkategorian Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMK N 1 Lubuk Sikaping

Berdasarkan histogram pengkategorian data minat berwirausaha siswa kelas XI, maka dapat dilihat jumlah frekuensi terbanyak dalam kategori tinggi dengan jumlah 33 responden (40%) pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI di SMKN 1 Lubuk Sikaping berada dalam kategori tinggi.

2. Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2, berikut ini:

Tabel 2. Pengkategorian Data Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan Kelas XI di SMKN 1 Lubuk Sikaping

Batas Interval	Kategori	Frekuensi	% Frekuensi
$X > 146$	Sangat Tinggi	30	37 %
138 – 145	Tinggi	27	33 %
130 – 137	Sedang	19	23 %
122 – 129	Rendah	4	5 %
$X \leq 121$	Sangat Rendah	2	2 %
Total		82	100 %

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa dari 82 responden penelitian, skor tingkat kategori motivasi belajar sangat tinggi berada pada frekuensi 30 (37 %), kategori tinggi dengan frekuensi 27(33%), kategori sedang dengan frekuensi 19 (23%), kategori rendah dengan frekuensi 4 (5%) dan kategori sangat rendah dengan frekuensi 2(2%). Hasil ini dapat dilihat pada histogram yang terdapat pada Gambar 2, berikut ini:



Gambar 2. Histogram Pengkategorian Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan Kelas XI di SMK N 1 Lubuk Sikaping

Berdasarkan histogram pengkategorian data motivasi belajar siswa kelas XI, maka dapat dilihat jumlah frekuensi terbanyak dalam kategori sangat tinggi, dengan jumlah 32 responden (37%) pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan kelas XI di SMKN 1 Lubuk Sikaping berada pada kategori sangat tinggi. Berikut ini hasil analisis korelasi variabel minat berwirausaha (X) dengan variabel motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan (Y), dapat dilihat pada Tabel 3, berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi X dengan Y

		Minat Berwirausaha	Motivasi Belajar
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	1	.511**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	82	82
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.511**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	82	82

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 20, menunjukkan bahwa koefisien korelasi X dengan Y (rx,y) sebesar 0,511 karena koefisien korelasi (rx,y) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui terdapat hubungan positif antara minat berwirausaha dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan. Berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2012) tingkat korelasi tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,40 – 0,599.

Tingkat pengkategorian data minat berwirausaha dikategorikan tinggi artinya bahwa 1) siswa memiliki ketertarikan terhadap kewirausahaan; 2) siswa siap untuk berwirausaha; 3) siswa memiliki keyakinan dalam melaksanakan tugas dalam berwirausaha; 4) siswa mampu menghadapi masalah dalam berwirausaha; 5) siswa memiliki keingintahuan tentang kewirausahaan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan observasi yang dilakukan pada bulan September 2021, yang menyatakan minat berwirausaha siswa SMK N 1 Lubuk sikaping rendah. Hal ini dikarenakan perubahan sampel penelitian, pada awalnya populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan jasa boga dan mengingat jumlah siswa yang sedikit, jadi populasi penelitian diubah menjadi seluruh siswa kelas XI di SMK N 1 Lubuk Sikaping.

Hasil penelitian relevan menurut : kondusif, hubungan antar teman yang akrab dan perlakuan guru yang bersahabat”. Dalam penciptaan kondisi kelas tersebut peranan guru sangat penting, karena di dalam kelas guru adalah pengelola, pemimpin dan panutan siswa, selain itu guru juga sebagai sumber

belajar dan modul yang menarik bisa dijadikan sumber untuk belajar digunakan oleh siswa. Adapun menurut Yulastri (2017) “pengembangkan modul berbasis produk yang dirancang dan dikembangkan khusus untuk pembelajaran kewirausahaan. Penggunaan tersebut dapat membuat siswa lebih kreatif dan mandiri dalam belajar guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya”. Dengan demikian suasana kelas dan bahan untuk mengajar dapat menjadi penyebab tinggi dan rendahnya motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan perlu ditingkatkan serta perlu memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan motivasi dalam belajar. Minat berwirausaha memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan. Berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi berada dalam kategori sedang. Jika minat berwirausaha semakin tinggi maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran produk kreatif kewirausahaan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian, maka minat berwirausaha memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa kelas XI dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan. Minat berwirausaha akan lebih terpacu jika terdapat motivasi belajar siswa pada pembelajaran kewirausahaan dalam diri siswa tersebut, karena dengan adanya minat berwirausaha yang baik maka siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran produk kreatif kewirausahaan. Menurut Yusliyantoro (2015) menyatakan “jika motivasi belajar kejuruan seorang siswanya tinggi maka akan mempengaruhi minat berwirausaha”.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang relevan, menurut Setiawan (2016) “Dukungan lingkungan keluarga terutama orang tua akan mempengaruhi minat berwirausaha karena Lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang”. Maka minat berwirausaha dapat timbul dari beberapa faktor, seperti dari lingkungan keluarga yang selalu memacu keinginan untuk berwirausaha itu lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK N 1 Lubuk Sikaping termasuk dalam kategori tinggi, artinya bahwa a) siswa memiliki ketertarikan terhadap kewirausahaan; b) siswa siap untuk berwirausaha; c) siswa memiliki keyakinan dalam melaksanakan tugas dalam berwirausaha; d) siswa mampu menghadapi masalah dalam berwirausaha; e) siswa memiliki keingintahuan tentang kewirausahaan. 2) motivasi belajar siswa XI di SMK N 1 Lubuk Sikaping termasuk dalam kategori sangat tinggi, artinya bahwa siswa yang tekun dalam membuat tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, dan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapinya. 3) minat berwirausaha memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa kelas XI dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan di SMK N 1 Lubuk Sikaping dengan tingkat korelasi berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa jika minat berwirausaha tinggi maka motivasi belajar siswa kelas XI dalam mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan akan tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada penulis kepada ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam membuat jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Choironi, Ahmad.2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Puralinggo Lampung Timur. Skripsi. Lampung: IAIN Metro
- Ganefri, G., Hidayat, H., Yulastri, A., Mardin, A., Sriwahyuni, D., & Zoni, A. A. (2018). Perangkat Pembelajaran Pedagogi Entrepreneurship Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Produk di Pendidikan Vokasi. In Prosiding Seminar Nasional & Internasional
- Setiawan, Deden. 2016. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan. Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. Statistik Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahab, Romalina. 2016. Psikologi Belajar. Jakarta : Rajawali Pers.
- Wulandari, Suci. 2014. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kekas XII di SMK Negeri 1 Suabaya. Jurnal Pendidikan.
- Yanti, Supri, dkk. 2013. Hubungan Antara Kecemasan Dalam Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Konseling.
- Yulastri, A. (2019). Karakter Wirausaha. Bandung:Alfabeta
- Yulastri, A., Hidayat, H., Islami, S., & Edya, F. (2017). Developing an Entrepreneurship Module by Using Product-Based Learning Approach in Vocational Education. International Journal of Environmental and Science Education, 12(5), 1097-1109.
- Yusliyantoro, S., & Samidjo, S. (2017). Hubungan minat belajar kejuruan dan prestasi belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas xi jurusan teknik pemesinan smk kristen 1 klaten tahun ajaran 2014/2015. Jurnal Taman Vokasi, 5(1), 17-30.